

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UPT Pasar Kecamatan Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Beralamat di Jl. Bihman Villa, Sungai Karias, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan selatan dan UPT Pasar Kecamatan Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dengan lokasi yang akan diteliti yaitu difokuskan pada Pasar Unggas yang beralamat di Jl. Pasar Amuntai Antasari, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Creswell mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif berarti proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan mengamati, mengumpulkan, dan menganalisis data serta mengungkapkan secara jelas tentang Pengelolaan Retribusi Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan jenis Tipe Penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari subjek penelitian. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkapkan sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya. (Anggara, 2015:21).

Dalam metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat Postpositivisme adalah metode penelitian kualitatif yang pola pikirnya menggunakan metode kuantitatif (*deduktif*) tetapi data yang dikumpulkan dan di analisis adalah data kuantitatif. Sedangkan, Filsafat PostPositivisme atau interpretif adalah metode penelitian kualitatif naturalistik yang proses nya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya.

PostPositivisme mengajarkan bahwa kebenaran ialah logis, ada bukti empirisnya, yang terukur. Yang terukur ini adalah suatu sumbangan positivisme, segala sesuatu harus nampak dan wujud serta dapat terukur, jika sesuatu masih abstrak maka itu bukan ajaran dari positivisme. Semua hal yang ada di dunia ini harus real, nyata ada wujudnya bukan hanya angan-angan semata atau metafisis. (Sugiyono, 2024: 1-2).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang digali dari informan penelitian tentang pengelolaan retribusi pasar unggas kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara.

Data primer dari penelitian ini adalah informasi yang digali dari informan yang sudah dipilih, pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuannya terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang diperoleh dari Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pasar, Antara lain berupa: Data pedagang kaki lima, SOP Retribusi Pasar, Pembagian Tugas PNS dan Non PNS, dan Data Realisasi Pendapatan, yang ada di Pasar Unggas Amuntai.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik penarikan sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu *purposive sampling* didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan. Adapun yang menjadi sumber data adalah dengan

menetapkan 10 orang informan dalam penelitian ini yaitu:

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian ini adalah pegawai UPT Pasar Unggas dan Pedagang Pasar Unggas yang terdiri dari 10 informan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Informan	Jabatan	Jumlah
1.	Sugiannor, S.Kom	Kepala UPT Pasar Wil. I Pasar Unggas	1 Orang
2.	Antung Asyiah	Petugas Juru Pungut Retribusi Pasar Unggas	1 Orang
3.	Surdarman	Penjual ayam Potong di pasar unggas	1 Orang
4.	Hj. Mahriana	Penjual pancarakinan di Pasar Unggas	1 Orang
5.	Markamah	Penjual Sayur di Pasar Unggas	1 Orang
6.	Muhidin	Penjual Sembako di Pasar Unggas	1 Orang
7.	Rusliana	Penjual Aksesoris di pasar unggas	1 Orang
8.	Hayatun Nisa	Penjual Sembako di Pasar Unggas	1 Orang
9.	Diana	Penjual Sembako di Pasar Unggas	1 Orang
10.	Asrani	Penjual Ikan di Pasar Unggas	1 Orang
Jumlah			10 orang

Sumber Mahasiswa penelitian 2025

b. Dokumen/ Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan sah. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi.

E. Desain Operasional

Desain operasional penelitian adalah variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat, nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Adapun yang menjadi desain operasional terkait pengelolaan retribusi pelayanan di pasar unggas kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara.

Berdasarkan teori yang relevan terhadap fungsi manajemen dalam Pengelolaan Retribusi Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara seperti yang dikemukakan oleh George R. Terry, (2019: 8-9) yaitu sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
3. *Staffing* (Kepegawaian)
4. *Actuattng* (Pelaksanaan)
5. *Controlling* (Pengawasan)

Tabel 3. 2
Desain Operasional

VARIABEL (1)	SUB VARIABEL (2)	INDIKATOR (3)
Teori Pengelolaan (George R. Terry, 2019: 8- 9).	1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Perencanaan penyusunan target
	2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	1. Pembagian Tugas 2. Hubungan kerja antara Pengelola pasar, petugas, dan pedagang
	3. Kepegawaian (<i>Staffing</i>)	1. Penempatan Pegawai atau karyawan di UPT Pasar
	4. Pelaksanaan (<i>Actuattng</i>)	1. Pengarahan Pimpinan 2. Kemampuan petugas
	5. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	1. Pengawasan terhadap pedagang di pasar unggas 2. Pengawasan terhadap sarana dan prasarana di pasar unggas

Sumber: mahasiswa penelitian 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mendapatkan data dari informan dengan menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer teknik pengumpulan data kualitatif meliputi:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2024:106) Merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses pengamatan dimana memungkinkan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang konteks dimana fenomena terjadi. Semua bentuk

penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya.

Disini yang ingin saya observasi yaitu proses pemungutan retribusi di lapangan, interaksi antara petugas dan pedagang dan juga fasilitas yang ada dilingkungan pasar

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2024:187) Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau informan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang diperoleh untuk memahami konstruksi sosial dan makna fenomena.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2024:132) Tahapan analisis data adalah dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema, atau dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang disajikan sesuai dengan temuan lapangan. Dalam penelitian kualitatif Teknik analisis data meliputi tiga komponen, yaitu dengan proses kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi Data

Menurut Sugiyono (2024:141-142) Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap/kuat. Kondensasi data yaitu dengan pengumpulan data terlebih dahulu dan kemudian memilahnya berdasarkan kebutuhan penelitian. Apabila ada data yang dianggap tidak relevan, maka diabaikan. Dalam tahap ini dilakukan juga klasifikasi berdasarkan variabel.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2024:137-138) Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategorinya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif .

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2024:186-193) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan

Menurut Sugiyono (2024:187) Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas, sebaiknya difokuskan pada

pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan dan data sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Menurut Sugiyono (2024:188-189) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dan dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2024:189-192) Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode/teknik, dan waktu yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam pengujian kredibilitas untuk memastikan konsisten dan validitas data.

4. Analisis kasus negatif

Menurut Sugiyono (2024:192) Kasus negatif adalah peneliti mengidentifikasi dan menganalisis data atau kasus yang tidak sesuai dengan temuan utama untuk memperkuat validitas hasil penelitian sehingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Menurut Sugiyono (2024:192-193) Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah peneliti menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto.

6. Mengadakan *membercheck*

Menurut Sugiyono (2024:193) *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Cara yang dapat dilakukan secara individual, dengan peneliti data ke pemberi data atau melalui forum diskusi.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan UKM serta UPT Pasar juga masyarakat dalam Pengelolaan Retribusi Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.